

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan juga saran-saran guna perbaikan dan pengembangan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara *adult attachment style* dengan *conflict resolution style* pada mahasiswa yang memiliki pacar di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adult attachment style* dan *conflict resolution style* pada mahasiswa yang memiliki pacar di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan *conflict resolution style* yang ditampilkan oleh mahasiswa, baik *secure* maupun *insecure* (*preoccupied*, *dimissing*, dan *fearful*) sebagian besar cenderung memilih *style* dominan yaitu *positive problem solving*.
2. Terdapat faktor lain yang lebih memiliki kecenderungan keterkaitan dengan mahasiswa dalam pemilihan *conflict resolution style* yaitu faktor *practice*.

3. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung dapat dikatakan memiliki keterampilan *conflict resolution style* yang *positive problem solving*. Hal ini didukung oleh data sebagian mahasiswa memilih *positive problem solving* untuk menyelesaikan masalahnya sehingga kebutuhan dan keinginan keduanya sama-sama terpenuhi.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, maka dari itu saran yang dapat diberikan untuk perbaikan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pertimbangan untuk melakukan penelitian mendalam mengenai faktor *practice* yang memengaruhi *conflict resolution style* seseorang.
2. Adanya keterbatasan metodologi yang berkaitan dengan penilaian pada kuesioner RSQ untuk menentukan *attachment style* bila ada nilai tertinggi yang sama maka disarankan untuk mengkaji ulang cara penentuan *attachment style* atau menggunakan alat ukur lain.

2.2.2. Saran Praktis

1. Bagi individu hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan informasi mengenai *adult attachment style* mana yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki pacar di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung dan kaitannya dengan *conflict resolution style* untuk dapat mengetahui *conflict resolution style* apa yang paling efektif ketika menghadapi konflik interpersonal dengan pacarnya.
2. Bagi psikolog maupun badan atau lembaga psikologi yang bergerak dalam ruang lingkup perkembangan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran *adult attachment style* yang dimiliki individu serta gambaran *conflict resolution* beserta faktor yang memiliki kecenderungan terkait dengan pemilihan *conflict resolution style* yang dimiliki individu terutama yang sedang menjalin hubungan pacaran dan bina pranikah pada usia dewasa awal. Psikolog dapat membantu untuk memberikan *insight* bagi dewasa awal dalam sesi konseling tentang sebaiknya bersikap ketika menghadapi pasangan dengan *attachment style* tertentu dan *conflict resolution style* apa yang paling efektif bagi pasangan tersebut ketika menghadapi konflik.
3. Bagi masyarakat dengan *attachment style dismissing, preoccupied, dan fearful* diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi untuk lebih memahami diri dan meningkatkan kemampuan diri dalam berinteraksi interpersonal dengan orang lain selain pacar. Melakukan latihan dalam menggunakan *conflict resolution style* yang efektif untuk dapat menyelesaikan

konflik secara konstruktif. Pada dasarnya setiap *attachment style* terbukti dapat memilih *conflict resolution style* konstruktif yaitu *conflict resolution style positive problem solving* saat menghadapi konflik dengan pacarnya.